

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Prosesi Pelaksanaan tradisi bersih desa para masyarakat berkumpul memusyawarahkan hari dan tanggal untuk acara tradisi bersih desa yang dilaksanakan pada pagi hari di bulan suro, segenap rangkaian prosesi tradisi bersih desa dilaksanakan di punden makam sesepuh yang di beri nama Raden Ageng Bagus Konang Sunan Pendeto dan Nyi Roro Ronce. Tradisi bersih desa berarti ungkapan rasa syukur manusia kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan rezeki yang telah didapatkan, serta rasa hormat serta kepada leluhur yang sudah memberi keselamatan dan menjaga desa. Masyarakat Desa Gampeng melakukan tradisi bersih desa dengan syukuran dan doa bersama untuk meminta keselamatan, mengirimkan doa kepada leluhur desa atau pejuang-pejuang desa terdahulu, dan meminta keberkahan maupun perlindungan dari suatu bala'. Pelaksanaan tradisi bersih desa di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri selalu terlaksana setiap tahunnya. Pelaksanaan ini mempunyai waktu yang khusus yakni pada bulan suro. Pelaksanaan tradisi bersih desa dihadiri oleh masyarakat yang masih mempercayai adanya sebuah tradisi.

Makna tradisi bersih desa bagi masyarakat Desa Gampeng adalah suatu penghubung dengan sesama, para leluhur, dan Yang Maha Kuasa.

Tradisi bersih desa di maknai sebagai bentuk syukur atas kehidupan yang senantiasa diberi keamanan, keselamatan dan limpahan hasil bumi. Syukuran tradisi bersih desa adalah media dan usaha masyarakat Desa Gampeng memohon do'a agar diberi keselamatan, mendapat berkah hidup dan dilancarkan setiap usahanya.

B. Saran

1. Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri sebaiknya tetap mempertahankan tradisi bersih desa yang sudah diwariskan oleh para leluhur kepada masyarakat, tetap melestarikan kegiatan-kegiatan tradisi bersih desa, dan tetap saling bekerja sama.
2. Sebagai masyarakat Desa Gampeng seharusnya menjadikan suatu makna yang terkandung dalam tradisi bersih desa lebih di jaga dan disosialisasikan kepada generasi penerus agar mampu dipahami oleh semua pihak mengapa tradisi ini selalu di laksanakan sehingga tradisi ini dapat terus berjalan tanpa kehilangan maknanya.
3. Diharapkan pemerintah desa seyogyanya lebih bijak membantu mengarahkan masyarakatnya agar tradisi bersih desa tetap dilestarikan sehingga tidak hilang oleh modernisasi.